

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C., Faridah, E., Wulandari, D., & Purwanto, H. (2014). Peran mikroba starter dalam dekomposisi kotoran ternak dan perbaikan kualitas pupuk kandang. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 21(2), 179–187.
- Agusalim, M., Sutikarin, & Momensius. (2022). Pengaruh pemberian arang sekam padi dan pupuk NPK Pak Tani terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrosains*, 15, 26–35.
- Asnawi, B., Nafery, R., & Sari, A. P. (2019). Respon tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) akibat pemberian pupuk organik cair MOL daun gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq.) Kunth ex Walp.) terhadap pertumbuhan dan hasil. *Jurnal Triagro*, 3(1). <https://doi.org/10.36767/triagro.v3i1.554>
- Bakteri, P., Tanaman, H., Banyuwangi, U. A., Laksda, J., Sucipto, A., & Baru, T. (2025). Efektivitas kompos kambing sebagai media tanam. *Journal of Agricultural Science*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.62734/joas.v1i2.719>
- Brady, N. C., & Weil, R. R. (2016). *The nature and properties of soils* (15th ed.). Pearson.
- Buulolo, T., Fau, A., V., Y. T., & Fau, I. (2022). Pengaruh penggunaan limbah cair ampas tahu terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Teresia*, 3(1), 0–14. <https://doi.org/10.14341/conf05-08.09.22-132>
- Dewi, W. (2016). Respon dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas hibrida. *Journal Viabel Pertanian*, 10(2), 11–29.
- Djafar, A., & Lamusu, D. (2019). Pengaruh pemberian pupuk organik sampah pasar terhadap pertumbuhan tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Babasal Agrocy Journal*, 1(1), 1–6.
- Farida, N., & Puryani, I. (2021). Pengaruh jenis pupuk kandang dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung. *Jurnal Agroteknologi*, 15(3), 26–36.
- Gita Somantri. (2018). *Pertumbuhan vegetatif tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) secara hidroponik dengan nutrisi pupuk organik cair dari kotoran kambing*.
- Harahap, T. A., & R. (2025). Pengaruh pemberian pupuk dolomit dan SP-36 terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.). 12(1), 265–269.

- Havlin, J. L., Tisdale, S. L., Nelson, W. L., & Beaton, J. D. (2014). *Soil fertility and fertilizers: An introduction to nutrient management* (8th ed.). Pearson.
- Lisdiyanti, M., & Guchi, H. (2018). Pengaruh pemberian bahan humat dan pupuk SP-36 untuk meningkatkan ketersediaan fosfor pada tanah Ultisol.
- Ludihargi, R. J., Eko, W., & Dawam, M. (2019). Pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.) pada sistem tumpangsari dengan selada (*Lactuca sativa* L.) akibat aplikasi pupuk kandang kambing dan PGPR. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(2), 189–197.
- Lukman, L. (2010). Efek pemberian fosfor terhadap pertumbuhan dan status hara pada bibit manggis. *Jurnal Hortikultura*, 20(1), 18–26.
- Marschner, P. (2012). *Marschner's mineral nutrition of higher plants* (3rd ed.). Academic Press.
- Oktaviani, A. (2020). Pengaruh pupuk SP-36 dan pupuk bio-urin sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) varietas Arya Hijau. *Agrifor*, 19(2), 201. <https://doi.org/10.31293/af.v19i2.4631>
- Roni Novianto, & Sri Hartatik, D. (2021). Pengaruh pemberian cendawan mikoriza arbuskular (CMA) dan dosis pupuk P terhadap pertumbuhan dan produksi okra (*Abelmoschus esculentus* L.). 03(02), 601–612.
- Rosmiah, N., Marlina, N., Aryani, I., Hawayanti, E., Apriani, S. S., & Nasser, G. A. (2024). Uji pupuk kascing pada tanaman terung ungu di lahan kering. *Jurnal Agro Indragiri*, 10(1), 10–16.
- Rusdy, E., Santoso, J., & Sukendah. (2022). Pengaruh pemberian naungan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agrotech*, 12(2), 57–65.
- Safitri, A. Y. (2023). Induksi pembungaan pada terung (*Solanum melongena* L.) dengan GA3 dan pupuk SP-36 untuk menghasilkan buah partenokarpi. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.
- Setiawan, M. B., Mariyono, & Junaidi. (2021). Respon produktivitas tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) terhadap pemberian pupuk urea. *Jintan: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30737/jintan.v1i1.1386>
- Sihotang, S., Manurung, M., Halawa, E., Alfazri, I., Tarigan, N., Purba, F., Siregar, Y., & Aldy, M. (2023). Isolasi bakteri endofit pada daun terung ungu

(*Solanum melongena* L.). *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi dan Ilmu Pertanian*, 7(2), 66–71. <https://doi.org/10.31289/agr.v7i2.10005>

Siregar, D. A., Laha, R. R., Rahmawatiy, N., Butler, & Javed. (2021). Respons pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) terhadap pemberian biochar sekam padi dan pupuk P. 5(3), 167–186.

Sugito, S., & Khoirin, L. (2024). Pemanfaatan kotoran kambing sebagai pupuk organik untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Mojosari. *Abdiandaya: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 117–129. <https://doi.org/10.56997/abdiandaya.v2i2.1597>

Suryanto, E. (2019). Pengaruh aplikasi dosis EM4 terhadap rasio C/N dan tekstur kompos dari kotoran kambing sebagai sumber belajar biologi SMP. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 4(1), 53–62.

Sutedjo, M. M. (2010). *Pupuk dan cara pemupukan*. Rineka Cipta.

Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., & Murphy, A. (2015). *Plant physiology and development* (6th ed.). Sinauer Associates.

Trivana, L., Pradhana, A. Y., & Manambangtua, A. P. (2017). Optimalisasi waktu pengomposan pupuk kandang dari kotoran kambing dan debu sabut kelapa dengan bioaktivator EM4. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 9(1), 16–24. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol9.iss1.art2>

Zulkifli, T. B. H., Tampubolon, K., Nadhira, A., Berliana, Y., Wahyudi, E., Razali, & Musril. (2020). Analisis pertumbuhan, asimilasi bersih dan produksi terung (*Solanum melongena* L.) akibat dosis pupuk kandang kambing dan pupuk NPK. *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(2), 295–310.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	391.639 <sup>a</sup>	8	48.955	2.438	.028
Intercept	84095.574	1	84095.574	4187.532	.000
PO_Kambing	293.025	2	146.512	7.296	.002
Pupuk_P_SP36	57.505	2	28.752	1.432	.250
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	41.110	4	10.277	.512	.727
Error	903.707	45	20.082		
Total	85390.920	54			
Corrected Total	1295.346	53			

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	36.1833	
K2	18		40.8333
K1	18		41.3722
Sig.		1.000	.720

## Lampiran 2. Sidik Ragam Jumlah daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	391.639 <sup>a</sup>	8	48.955	2.438	.028
Intercept	84095.574	1	84095.574	4187.532	.000
PO_Kambing	293.025	2	146.512	7.296	.002
Pupuk_P_SP36	57.505	2	28.752	1.432	.250
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	41.110	4	10.277	.512	.727
Error	903.707	45	20.082		
Total	85390.920	54			
Corrected Total	1295.346	53			

### Duncan<sup>a,b</sup>

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	4.5556	
K2	18		6.3333
K1	18		6.5000
Sig.		1.000	.526

## Lampiran 3. Sidik Ragam Luas daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10241.667 <sup>a</sup>	8	1280.208	.826	.584
Intercept	1228537.500	1	1228537.500	792.652	.000
PO_Kambing	19.444	2	9.722	.006	.994
Pupuk_P_SP36	9552.778	2	4776.389	3.082	.056
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	669.444	4	167.361	.108	.979
Error	69745.833	45	1549.907		
Total	1308525.000	54			
Corrected Total	79987.500	53			

Lampiran 4.Sidik Ragam Diameter Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	44.125 <sup>a</sup>	8	5.516	29.396	.000
Intercept	2789.864	1	2789.864	14868.643	.000
PO_Kambing	43.390	2	21.695	115.623	.000
Pupuk_P_SP36	.646	2	.323	1.720	.191
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	.089	4	.022	.119	.975
Error	8.444	45	.188		
Total	2842.432	54			
Corrected Total	52.568	53			

PO_Kambing	N	Subset		
		1	2	3
K0	18	5.9689		
K1	18		7.4956	
K2	18			8.0989
Sig.		1.000	1.000	1.000

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	47578.743 <sup>a</sup>	8	5947.343	1.846	.093
Intercept	2626199.147	1	2626199.147	815.217	.000
PO_Kambing	14514.144	2	7257.072	2.253	.117
Pupuk_P_SP36	20617.841	2	10308.921	3.200	.050
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	12446.757	4	3111.689	.966	.436
Error	144966.230	45	3221.472		
Total	2818744.120	54			
Corrected Total	192544.973	53			

Pupuk_P_SP36	N	Subset	
		1	2
P0	18	196.2222	
P2	18	221.3000	221.3000
P1	18		244.0667
Sig.		.192	.235

Lampiran 6. Berat Kering Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1225.462 <sup>a</sup>	8	153.183	1.582	.157
Intercept	85414.029	1	85414.029	882.343	.000
PO_Kambing	661.178	2	330.589	3.415	.042
Pupuk_P_SP36	341.655	2	170.827	1.765	.183
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	222.629	4	55.657	.575	.682
Error	4356.165	45	96.804		
Total	90995.655	54			
Corrected Total	5581.626	53			

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	34.8394	
K1	18		41.8833
K2	18		42.5906
Sig.		1.000	.830

Lampiran 7. Sidik Ragam Volume Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2213.667 <sup>a</sup>	8	276.708	3.188	.006
Intercept	66570.667	1	66570.667	767.009	.000
PO_Kambing	1689.333	2	844.667	9.732	.000
Pupuk_P_SP36	37.444	2	18.722	.216	.807
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	486.889	4	121.722	1.402	.248
Error	3905.667	45	86.793		
Total	72690.000	54			
Corrected Total	6119.333	53			

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	28.0000	
K1	18		35.6667
K2	18		41.6667
Sig.		1.000	.060

Lampiran 8. Sidik Ragam Panjang Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	167.653 <sup>a</sup>	8	20.957	.760	.639
Intercept	60889.942	1	60889.942	2207.766	.000
PO_Kambing	39.485	2	19.742	.716	.494
Pupuk_P_SP36	30.997	2	15.499	.562	.574
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	97.171	4	24.293	.881	.483
Error	1241.095	45	27.580		
Total	62298.690	54			
Corrected Total	1408.748	53			

Lampiran 9. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10048.080 <sup>a</sup>	8	1256.010	3.351	.004
Intercept	128012.827	1	128012.827	341.487	.000
PO_Kambing	6160.658	2	3080.329	8.217	.001
Pupuk_P_SP36	92.964	2	46.482	.124	.884
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	3794.458	4	948.614	2.531	.053
Error	16869.073	45	374.868		
Total	154929.980	54			
Corrected Total	26917.153	53			

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	33.6000	
K2	18		55.6222
K1	18		56.8444
Sig.		1.000	.851

Lampiran 10. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Source	Type III Sum of Squares
Corrected Model	896.570 <sup>a</sup>
Intercept	8970.924
PO_Kambing	515.025
Pupuk_P_SP36	25.180
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	356.365
Error	2162.098
Total	12029.592
Corrected Total	3058.668

PO_Kambing	N	Subset	
		1	2
K0	18	8.9344	
K2	18	13.2611	13.2611
K1	18		16.4717
Sig.		.068	.172

Lampiran 11. Sidik Ragam Jumlah Bunga

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.926 <sup>a</sup>	8	.116	.105	.999
Intercept	6981.407	1	6981.407	6325.436	.000
PO_Kambing	.148	2	.074	.067	.935
Pupuk_P_SP36	.259	2	.130	.117	.889
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	.519	4	.130	.117	.976
Error	49.667	45	1.104		
Total	7032.000	54			
Corrected Total	50.593	53			

Lampiran 12. Sidik Ragam jumlah buah Pertanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.148 <sup>a</sup>	8	1.519	1.043	.419
Intercept	3189.352	1	3189.352	2191.158	.000
PO_Kambing	9.593	2	4.796	3.295	.046
Pupuk_P_SP36	.704	2	.352	.242	.786
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	1.852	4	.463	.318	.864
Error	65.500	45	1.456		
Total	3267.000	54			
Corrected Total	77.648	53			

PO_Kambing	N	1	2
K0	18	7.1111	
K1	18	7.8333	7.8333
K2	18		8.1111
Sig.		.079	.493

### Lampiran 13. Sidik Ragam Berat Buah Perbuah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	915.409 <sup>a</sup>	8	114.426	1.082	.393
Intercept	119944.907	1	119944.907	1134.533	.000
PO_Kambing	621.744	2	310.872	2.940	.063
Pupuk_P_SP36	86.156	2	43.078	.407	.668
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	207.510	4	51.877	.491	.743
Error	4757.483	45	105.722		
Total	125617.800	54			
Corrected Total	5672.893	53			

### Lampiran 14. Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	54981.248 <sup>a</sup>	8	6872.656	4.522	.000
Intercept	6716889.352	1	6716889.352	4419.163	.000
PO_Kambing	51969.283	2	25984.641	17.096	.000
Pupuk_P_SP36	782.494	2	391.247	.257	.774
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	2229.472	4	557.368	.367	.831
Error	68397.580	45	1519.946		
Total	6840268.180	54			
Corrected Total	123378.828	53			

Lampiran 15. Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	54981.248 <sup>a</sup>	8	6872.656	4.522	.000
Intercept	6716889.352	1	6716889.352	4419.163	.000
PO_Kambing	51969.283	2	25984.641	17.096	.000
Pupuk_P_SP36	782.494	2	391.247	.257	.774
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	2229.472	4	557.368	.367	.831
Error	68397.580	45	1519.946		
Total	6840268.180	54			
Corrected Total	123378.828	53			

PO_Kambing	N	1	2
K0	18	320.0833	
K2	18	343.5611	
K1	18		394.4111
Sig.		.078	1.000

Lampiran 16. Sidik Ragam Waktu Berbuah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	64.333 <sup>a</sup>	8	8.042	1.224	.307
Intercept	48600.000	1	48600.000	7396.843	.000
PO_Kambing	.000	2	.000	.000	1.000
Pupuk_P_SP36	60.111	2	30.056	4.574	.016
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	4.222	4	1.056	.161	.957
Error	295.667	45	6.570		
Total	48960.000	54			
Corrected Total	360.000	53			

Pupuk_P_SP36	N	1	2
P1	18	28.6111	
P0	18	30.2222	30.2222
P2	18		31.1667
Sig.		.066	.275

Lampiran 17. Sidik Ragam Panjang Buah Rata rata

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.280 <sup>a</sup>	8	1.410	1.559	.164
Intercept	9227.682	1	9227.682	10205.522	.000
PO_Kambing	.730	2	.365	.404	.670
Pupuk_P_SP36	8.508	2	4.254	4.705	.014
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	2.042	4	.511	.565	.690
Error	40.688	45	.904		
Total	9279.650	54			
Corrected Total	51.968	53			

Pupuk_P_SP36	N	1	2
P2	18	12.5333	
P1	18		13.2056
P0	18		13.4778
Sig.		1.000	.395

Lampiran 18. Sidik Ragam Diameter Buah Rata rata

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	257.850 <sup>a</sup>	8	32.231	2.868	.011
Intercept	105681.397	1	105681.397	9403.016	.000
PO_Kambing	83.148	2	41.574	3.699	.033
Pupuk_P_SP36	25.626	2	12.813	1.140	.329
PO_Kambing * Pupuk_P_SP36	149.075	4	37.269	3.316	.018
Error	505.759	45	11.239		
Total	106445.006	54			
Corrected Total	763.609	53			

Lampiran 19. Sidik Ragam Diameter Buah Rata rata

Interaksi	N	Subset			
		1	2	3	4
K2P2	6	40.8083			
K0P0	6	42.4000	42.4000		
K2P1	6	42.7800	42.7800		
K1P1	6	43.2833	43.2833	43.2833	
K0P1	6	43.7667	43.7667	43.7667	43.7667
K2P0	6	44.0933	44.0933	44.0933	44.0933
K1P2	6		46.0167	46.0167	46.0167
K1P0	6			47.2667	47.2667
K0P2	6				47.7333
Sig.		.144	.108	.071	.072

Lampiran 20. Sidik Ragam Ringkasan Hasi

**Pupuk Kandang Kambing**

Parameter	Terbaik	Terendah
Tinggi Tanaman	730 g dan 1460 g	0 g
Jumlah Daun	730 g dan 1460 g	0 g
Luas Daun	730 g dan 1460 g	0 g
Diameter Batang	730 g dan 1460 g	0 g
Berat Segar Tajuk	730 g dan 1460 g	0 g
Berat Kering Tajuk	730 g dan 1460 g	0 g
Volume Akar	730 g dan 1460 g	0 g
Panjang Akar	0 g dan 730 g	1460 g
Berat Segar Akar	730 g dan 1460 g	0 g
Berat Kering Akar	730 g dan 1460 g	0 g
Jumlah Bunga	0 g	730 g dan 1460 g
Jumlah Buah Per Tanaman	730 g dan 1460 g	0 g
Berat Buah Per Buah	0 g dan 730 g	1460 g
Berat Buah Per Tanaman	730 g dan 1460 g	0 g
Waktu Berbuah	1460 g	0 g 730 g
Panjang Buah Rata-Rata	730 g dan 1460 g	0 g

Pada parameter diameter buah rata-rata kombinasi yang terbaik adalah dosis 8,4

pupuk P SP-36 tanpa Pupuk Kandang Kambing.

**SP-36**

Parameter	Terbaik	Terendah
Tinggi Tanaman	8,4 g dan 4,2 g	0 g
Jumlah Daun	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Luas Daun	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Diameter Batang	4,2 g dan 8,4 g	0 g
Berat Segar Tajuk	8,4 g dan 4,2 g	0 g
Berat Kering Tajuk	8,4 g dan 4,2 g	0 g
Volume Akar	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Panjang Akar	8,4 g dan 4,2 g	0 g
Berat Segar Akar	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Berat Kering Akar	0 g dan 4,2 g	8,4 g
Jumlah Bunga	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Jumlah Buah Per Tanaman	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Berat Buah Per Buah	0 g dan 4,2 g	8,4 g
Berat Buah Per Tanaman	4,2 g dan 8,4 g	0 g
Waktu Berbuah	0 g dan 8,4 g	4,2 g
Panjang Buah Rata-Rata		

Lampiran 21. Layout Penelitian

K1P2U1	K0P0U4	K2P1U6	K1P2U6	K0P2U4	K2P1U5
K0P1U3	K1P1U1	K1P0U2	K0P1U5	K0P1U4	K1P1U5
K1P1U4	K0P1U1	K2P2U4	K2P1U1	K0P2U2	K1P2U5
K2P0U1	K1P0U4	K2P0U6	K2P0U5	K2P0U3	K0P1U6
K0P2U6	K1P2U4	K0P2U5	K1P0U1	K1P1U2	K2P1U3
K2P0U2	K2P2U1	K1P0U6	K2P1U4	K0P0U2	K2P0U4
K1P2U3	K1P1U3	K0P0U1	K0P0U5	K1P2U5	K1P0U5
K2P2U6	K1P0U3	K0P2U1	K0P1U2	K2P2U3	K0P2U3
K0P0U3	K2P1U2	K1P1U6	K2P2U2	K0P0U6	K2P1U1

Keterangan :

K0P0	K0P1	K0P2	K1P0	K1P1	K1P2	K2P0	K2P1	K2P2
------	------	------	------	------	------	------	------	------

K0P0: kontrol

K0P1: Dosis Pupuk kandang kambing 0 gram + dosis pupuk P 4,2 gram

K0P2 : Dosis pupuk kandang kambing 0 gram + dosis pupuk P 8,4 gram

K1P0: Dosis pupuk kandang kambing 730 gram + dosis pupuk P 0 gram

K2P0 : Dosis pupuk kandang kambing 1460 gram + dosis pupuk P 0 gram

K1P1 : Dosis pupuk kandang kambing 730 gram + dosis pupuk P 4,2 gram

K1P2 : Dosis pupuk kandang kambing 730 gram + dosis pupuk P 8,4 gram

K2P0 : Dosis pupuk kandang kambing 1460 gram + dosis pupuk P 0 gram

K2P1 : Dosis pupuk kandang kambing 1460 gram + dosis pupuk P 4,2 gram

K2P2 : Dosis pupuk kandang kambing 1460 gram + dosis pupuk P 0 gram

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian





